Electrified Vehicle

Toyota Sudah Lama Mengembangkan Teknologi Hybrid EV Sejak Tahun 1997

21 July 2026



Perjalanan Toyota dalam mendukung mobilitas berkelanjutan telah dimulai lebih dari 20 tahun lalu. Toyota Prius generasi pertama, yang diluncurkan pada Desember 1997, menjadi mobil hybrid pertama di dunia yang diproduksi secara massal[1]. Sejak saat itu, Toyota memimpin dunia dalam inovasi *Hybrid Electric Vehicle* (HEV). Prius berhasil menggabungkan mesin bensin dan motor listrik untuk mengurangi emisi sekaligus menekankan konsumsi bahan bakar secara signifikan. Kehadiran Toyota Prius menjadi tonggak penting bagi industri otomotif global, di mana efisiensi energi dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi fokus utama.

Banner kelahiran prius bagian 3

Keberhasilan global tersebut kemudian dibawa ke pasar domestik untuk menjawab tantangan lingkungan di level regional. Di Indonesia, komitmen Toyota terhadap mobilitas berkelanjutan semakin terlihat nyata melalui langkah lokalisasi teknologi. Pada 2022, Toyota memproduksi Kijang Innova Zenix Hybrid secara lokal, menandai pencapaian penting dalam menghadirkan teknologi hybrid bagi masyarakat Indonesia[2]. Langkah ini menjadi pembuka bagi perluasan lini kendaraan *hybrid* lainnya, seperti Toyota Yaris Cross Hybrid EV dan Veloz Hybrid EV.

Ekspansi model tersebut merupakan bagian dari strategi besar yang disebut “Multi-Pathway”. Strategi ini lahir dari pemahaman bahwa setiap wilayah memiliki infrastruktur dan kebutuhan energi yang berbeda-beda. Alih-alih terpaku pada satu teknologi, Toyota menyediakan beragam opsi kendaraan ramah lingkungan, mulai dari *Internal Combustion Engine* (ICE), *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), hingga *Fuel Cell Electric Vehicle* (FCEV). Kelima pendekatan ini memastikan bahwa transisi menuju mobilitas bersih dapat dilakukan secara inklusif tanpa harus menunggu kesiapan infrastruktur pengisian daya secara total.

Implementasi strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap kendaraan elektrifikasi. Kendaraan *hybrid* menjadi salah satu solusi transisi yang realistis, karena tidak menuntut perubahan kebiasaan berkendara secara drastis, namun tetap memberikan kontribusi nyata dalam penurunan emisi[3]. Tingginya minat konsumen terhadap model produksi lokal seperti Innova Zenix Hybrid EV membuktikan bahwa masyarakat kini semakin sadar akan pentingnya efisiensi bahan bakar yang berdampingan dengan performa mumpuni.

Dukungan Toyota terhadap ekosistem ramah lingkungan ini pun tak hanya berhenti pada penjualan unit semata. Untuk memperkuat pemahaman publik, Toyota menghadirkan inisiatif seperti “EV Smart Mobility” di berbagai kawasan strategis. Melalui program ini, masyarakat diberikan akses untuk mencoba langsung kendaraan elektrifikasi dalam aktivitas sehari-hari. Upaya edukasi ini krusial untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap durabilitas dan keamanan baterai serta sistem *hybrid* dalam jangka panjang.

Secara fundamental, seluruh upaya ini bermuara pada visi jangka panjang yang tertuang dalam Toyota Environmental Challenge 2050. Toyota menargetkan penghapusan emisi CO2 tidak hanya dari pipa pembuangan mobil, tetapi juga dari seluruh proses manufaktur hingga daur ulang komponen kendaraan. Visi global ini kemudian diserap di Indonesia melalui peningkatan standar emisi pabrik dan penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi di fasilitas manufaktur mereka.

Melalui konsistensi yang terjaga sejak peluncuran Prius di tahun 1997 hingga hingga penguatan produksi lokal saat ini, Toyota terus memperkokoh perannya sebagai pelopor mobilitas berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan teknologi canggih dan pemahaman mendalam terhadap karakter pasar lokal, Toyota memastikan bahwa perjalanan menuju netralitas karbon dapat dinikmati oleh semua orang. Ke depannya, inovasi ini diharapkan terus berkembang demi menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendorong kemajuan industri otomotif nasional.

Target SDGs yang terkait dengan kegiatan yang ditampilkan dalam release ini:

Sdgs 7 Sdgs 9 Sdgs 11 Sdgs 13

Referensi:

[1]Toyota Motor Corporation. *The story behind the birth of Prius, Part 2*.

[2]Toyota Astra Motor. (2024, July 29). *Hybrid reborn, all-new Prius HEV mulai dipasarkan di pameran GIIAS 2024: Pionir hybrid EV dunia yang semakin canggih dan futuristis*. Toyota Pressroom.

[3]Toyota Times. (2022, November 17). *Why keep making hybrids? Mission of the all-new Prius*